

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TOPIK
TUGAS UNTUK MENGATASI MASALAH SISWA MENGHADAPI
MASA PUBERTAS DI MTS S 02 AL-MUNAWWAROH KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S1) Fakultas Tarbiyah



DISUSUN OLEH:

FIKI

NIM: 18641010

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2022

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi yang diajukan

Nama : Fiki

NIM : 18641010

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/BKPI

Judul : ***Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al- Munawwaroh Kepahiang***

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Juli 2022

Mengetahui:

Pembimbing I



Dr. Syamsul Rizal, M. Pd

NIP. 19700905 199903 2 004

Pembimbing II



Febriansyah, M. Pd

NIP. 19900204 201903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AK Ganil, No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010

Homepage: <https://www.iaincurup.ac.id> Email: Admin@iaincurup.ac.id Kotak Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **952**/In.34/PT/PP.00.9/Al/2022

Nama: **Fiki**
NIM: **18641010**
Fakultas: **Tarbiyah**
Prodi: **Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**
Judul: **Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:
Hari, Tanggal: **Senin, 25 Juli 2022**
Pukul: **11.00 s/d 12.30 WIB**
Tempat: **Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Ruang IV IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapinya sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Syamsul Rizal, M.Pd
NIP.197009051999032004

Febriansyah, M.Pd
NIP.199002042019031006

Penguji I

Penguji II

Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd
NIP.197509192005012004

Nafriah, M.Ed
NIP.19790301200912 1006

**Mengetahui,
Dekan**

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP.19650826 199903 1001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fiki

NIM : 18641010

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/BKPI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang”* belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2022

Penulis



Fiki

NIM :18641010

PERSEMBAHAN

Pertama puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas terselesaikannya SKRIPSI ini dengan baik dan lancar. SKRIPSI ini saya persembahkan untuk ibundaku dan ayahandaku yaitu bapak Saipudin dan Ibu Nurlena tercinta yang telah memberikan kasih sayang hingga dari kecil hingga aku besar, selalu mendoakan dan mendukung saya untuk menjalani hidup sesuai keinginan. Beribu maaf kuucapkan maaf yang barangkali sulit terucap secara lisan namun dihatiku yang terdalam kalian ayah ibuku selalu yang terbaik dan tak terganti. Selain itu SKRIPSI ini saya persembahkan kepada:

- 1. Kepada semua pihak yang telah memotivasi baik dosen pembimbing dan keluarga sehingga dapat menyelesaikan SKRIPSI ini dengan baik.*
- 2. Kepada kawan-kawanku Aldo, Andre, dan yang lainnya yang telah menghibur selama ini.*
- 3. Kepada organisasiku tercinta HMI dan IMK telah memberi wawasan dan logika baru dalam hidupku.*
- 4. Kepada pihak sekolah yakni para guru yang telah menerimaku dengan baik selama penelitian.*
- 5. Ayundaku Mifta Hussifa yang selalu bertanya tentang kuliah.*
- 6. Kepada saudara dan keluarga besarku bahwa aku bisa lulus dan membanggakan keluarga.*

Semoga siapa saja yang telah membantuku selama ini mendapat balasan pahala yang berlimpah dan semoga sukses selalu. Terima Kasih

God Bless You All

MOTTO

***‘‘Bersyukur Dan Ikhlaslah Dalam Melakukan Sesuatu,
Sabar Dan Tekun Meskipun Masalah Datang Bertubi-
Tubi, Yakinlah Dengan Membantu Orang Lain
Menyelesaikan Masalah Orang Lain Tuhan Akan
Memudahkan Usaha Kita Untuk Sampai Tujuan’’***

~Fiki~

ABSTRAK

“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang”

Abstrak: Masa pubertas pada remaja merupakan masa transisi dari seorang anak-anak menjadi dewasa. Pada periode ini berbagai perubahan terjadi baik perubahan hormonal, fisik, dan psikologis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan mengetahui apa saja permasalahan siswa dimasa pubertas serta memberikan informasi kepada siswa tentang pubertas baik itu menjelaskan normalitas dari perubahan tersebut juga bagaimana agar siswa siap menghadapi dan mengatasi masalah pubertas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif yakni penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah berdasarkan pengamatan. Pendekatan yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam dengan mendeskripsikan hasil penelitian secara urut. Jenis data yang digunakan yaitu data primer (utama) dan data sekunder (data pendukung). Sumber pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisisnya dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan keabsahan dengan triangulasi (waktu, teknik, dan sumber).

Hasil dari penelitian ini ialah mendapatkan permasalahan siswa dimasa pubertas yakni gejala fisik (jerawatan, kegemukan, kesehatan menurun dimasa puber, bau badan dan lain-lain) juga perubahan perilaku (bosan, bertas, *mood swing*, sifat menentang, dan tidak percaya diri dengan perubahan). Telah dilaksanakan bimbingan kelompok topik tugas sebanyak empat kali yaitu tentang permasalahan siswa dimasa pubertas, dan pola hidup atau konsep diri sehat dimasa pubertas. Pelaksanaan bimbingan kelompok tersebut dilakukan diruang perpustakaan MTs S 02 Al-Munawwaroh kepahiang sebanyak 4 kali layanan, dilakukan diluar jam pelajaran, setiap pertemuannya berlangsung selama 40 menit, layanan diketahui oleh guru BK begitupun topiknya, dan siswa yang ikut layanan adalah siswa kelas VII mengalami banyak masalah fisik dan psikologis dimasa pubertas. Hasil bimbingan kelompok siswa mendapatkan dan mengetahui tentang perubahan fisik masa pubertas dan perubahan perilaku dimasa pubertas adalah hal yang normal dan dengan pola hidup/konsep diri yang sehat dimasa pubertas yang bisa membantu siswa menghadapi masa pubertas

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Topik Tugas, Masa Pubertas

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas nikmat yang diberikan Allah SWT, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW “Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad” Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh manusia. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Curup. Berkat karunia dan petunjuk dari Allah SWT, serta bimbingan dari Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing penyusunan skripsi ini, Alhamdulillah penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul: ***‘Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang’***.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Hamengkubowono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

3. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons selaku Dosen Pembimbing Akademik IAIN Curup
4. Bapak Febriansyah, M.Pd selaku ketua prodi BKPI Dan Pembimbing II saya dan bapak Dr. Syamsul Rizal, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan arahan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi penulis..
5. Seluruh Dosen Prodi BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang telah mencurahkan segenap ilmu dan pengetahuan baru bagi penulis selama proses perkuliahan.
6. Kepada segenap pihak sekolah MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang yang memberikan izin penelitian yakni ibu Dra. Hj. Ulifah, M.Pd.I selaku kepala sekolah dan Ibu Yulina Darti selaku guru BK.
7. Kepada ayah, ibu, kakak, adik, teman, sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi motivasi menyelesaikan penelitian ini.

Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di catat oleh ALLAH SWT sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. AAMIIN.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Curup, 25 Juli 2022
Penulis



Fiki
NIM. 18641010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN LEMBAR BEBAS PLAGIASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Peneliti.....	6
C. Pertanyaan Peneliti	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Bimbingan Kelompok	9
1. Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Kelompok	9
2. Jenis-jenis Kelompok	12
3. Komponen Bimbingan Kelompok.....	14
4. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok	17
5. Peran Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Masa Pubertas	20
B. Masa Pubertas	21
1. Pengertian Masa Pubertas	21
2. Ciri-ciri Masa Pubertas	22
3. Perubahan Fisik dan Hormonal Masa Pubertas	24
4. Perubahan Sikap dan Perilaku Masa Pubertas	26
5. Peran Guru BK Terkait Kesiapan Siswa Menghadapi Pubertas	27
C. Penelitian Yang Relevan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	32
B. Jenis dan Sumber Data Penelitian	32
C. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi.....	34
2. Wawancara.....	34
3. Dokumentasi	35
D. Teknik Analisis Data	35
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	36

2. Penyajian Data (<i>Display Data</i>)	36
3. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>).....	36
E. Teknik Keabsahan Data	37
1. Triangulasi Teknik.....	37
2. Triangulasi Sumber	38
3. Triangulasi Waktu	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sosial Setting	39
B. Temuan	40
1. Jenis Permasalahan Siswa Masa Puber.....	40
2. Bimbingan Kelompok Topik Tugas	44
C. Pembahasan	44
1. Permasalahan Siswa Dimasa Pubertas	45
2. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Topik Tugas	47
3. Hasil Bimbingan Kelompok Topik Tugas	50
4. Refleksi Dan Evaluasi Pasca Layanan Bimbingan Kelompok	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja juga sering dikatakan dengan masa pubertas, remaja merupakan masa perkembangan serta peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa yang mencakup perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial. Masa remaja berlangsung antara umur 13-18 tahun. Remaja merupakan masa kehidupan individu dimana terjadi perkembangan psikologis untuk menemukan jati diri. Pada masa peralihan tersebut, seorang remaja akan mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki yang akan ditunjukkan pada orang lain agar terlihat berbeda dari pada orang lain. remaja diterjemahkan dari bahasa latin yaitu *adolescence* yang berarti tumbuh atau tumbuh untuk masak, menjadi dewasa.¹

Dalam masa puber banyak hal yang terjadi tetapi pengalamannya mengenai alam dewasa masih belum banyak karena ia sering terlihat pada remaja adanya kegelisahan, pertentangan, kebingungan, dan konflik pada diri sendiri. Hal ini wajar karena terjadi perubahan pada tubuh saat masa remaja atau masa pubertas ini. Bagaimana remaja memandang peristiwa yang dialami akan menentukan perilakunya dalam menghadapi peristiwa-peristiwa yang dialaminya tersebut.²

¹ Kusmiran, *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. (Jakarta: Salemba Medika, 2011), h. 14

² Khamim Zarkasih Putro, *Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja*, (Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama 17.1, 2018), h. 25-32.

Dalam kebanyakan budaya, remaja dimulai pada kira-kira usia 10-13 tahun dan berakhir di usia 18-22 tahun.³ Pernyataan diatas menunjukkan bahwa proses transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, merupakan keharusan dalam perjalanan kehidupan manusia. Karena dengan demikian, manusia akan menemukan dirinya sejalan rentang usia dan perkembangan serta pertumbuhan fisiknya.

Membedakan masa remaja atas empat bagian, yaitu: (1) masa pra remaja atau masa pra-pubertas (10-12 tahun), (2) masa remaja awal atau pubertas (12-15 tahun), (3) masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan (4) masa remaja akhir (18-21 tahun). Remaja awal hingga remaja akhir inilah yang disebut masa *adolescence*.⁴ Proses tumbuh dan kembang siswa. Tumbuh diri seseorang yang berawal dari dalam kandungan hingga dewasa dan mati. Pubertas (*puberty*) adalah perubahan cepat pada kematangan fisik yang meliputi perubahan tubuh dan hormonal yang terutama terjadi selama masa remaja awal. Masa remaja sangat vital karena fase ini merupakan fase seseorang berubah secara fisik dan psikis.

Dalam masa pubertas banyak perubahan yang terjadi pada seseorang, ada gejala fisik yang terjadi pada seseorang dan gejala psikologis. Gejala fisik berkaitan dengan kondisi tubuh yang dialami seseorang dimasa puber seperti ukuran tubuh yang bertambah tinggi, berat badan yang bertambah, terjadi masalah kesehatan seperti tumbuhnya jerawat dan lainnya. Masalah-masalah ini bisa diakibatkan pola hidup remaja yang kurang bersih.

³ S.W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: CV. Rajawali Press, 2006), h. 26.

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 190.

Terlebih lagi pada kondisi psikologis seperti tidak percaya diri dengan perubahan yang terjadi pada tubuh atau masalah kesehatan seperti jerawat, tubuh kegemukan, atau kurus yang menjadi masalah bagi remaja. Perubahan fisik yang menyertai masa pubertas pada seseorang ialah hal yang normal yang disebut dengan gejala dasar yang bisa berdampak juga dengan situasi psikologis siswa dalam belajar. Pertumbuhan dan perkembangan biasanya terjadi lebih cepat dengan perempuan dari laki-laki yang disebut *growth spurt* (pertumbuhan yang cepat) yakni perubahan dimensi tubuh baik pada anak laki-laki juga anak perempuan.⁵

Melihat bahwa pada masa remaja adalah masa yang unik karena pada masa ini yang merupakan peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa banyak hal yang berubah dalam diri seseorang dimasa pubertas ini, ada gejala fisik seperti perubahan bentuk atau ukuran tubuh, masalah kesehatan yang bisa menjadi kendala bagi dirinya disekolah dan dilingkungannya jika tidak mendapatkan informasi tentang masa pubertas tersebut sehingga perlu diberikan layanan dalam rangka membantu siswa menghadapi masa puber.

Disini peran guru bimbingan dan konseling sangat *urgent* dalam memberikan bantuan berupa bimbingan dan konseling pada remaja dimasa pubertas. Sebab, Bimbingan dan konseling di dunia pendidikan sangatlah penting untuk membantu mengatasi permasalahan atau problem tertentu. Bimbingan konseling tidak hanya menangani siswa yang sedang bermasalah tetapi juga berfungsi: (1) Untuk pencegahan atau mencegah timbulnya; (2)

⁵ Desmita, *op, Cit.*, h.191

Memecahkan/menanggulangi masalah yang sedang dihadapi, dan; (3) Memelihara keadaan men jadi lebih baik.

Maka dari itu peneliti melakukan observasi di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang sebagai langkah awal penelitian. Peneliti melakukan observasi di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang untuk melihat situasi dan kondisi siswa yang sedang dalam masa pubertas. MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang ini merupakan sekolah yang merupakan bagian dari pondok pesantren Al-Munawwaroh yang mana siswa atau santri tinggal diasrama secara terpisah antara laki-laki dan perempuan.

Selama proses pengamatan disekolah maupun diasrama MTs ini peneliti menemukan beberapa masalah siswa dimasa pubertas khususnya kelas VII yaitu: (1) Masalah fisik seperti siswa jerawat, obesitas, terlalu kurus, tinggi badan terlalu tinggi dan terlalu pendek dan beberapa masalah kesehatan yang kurang baik seperti penyakit anemia (kurang darah) pada anak perempuan atau kelelahan dan kelesuan yang nampak dari wajah pucat yang dialami siswi perempuan dan pingsan saat upacara di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang, (2) Gejala perilaku seperti ketidakstabilan emosi (*mood* belajar yang tidak bagus saat haid pada anak perempuan yang terlihat murung saat belajar dikelas), suka mencari perhatian, tindakan antagonis seperti melawan dan menentang guru, bosan dan suka menyendiri dibelakang kelas dan asrama. Inilah hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang tersebut.

Dari hasil pengamatan awal tersebut dapat peneliti ketahui bahwa fenomena siswa seperti gejala fisik atau perilaku siswa MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang ialah hal yang wajar dimasa pubertas, namun bagi siswa permasalahan fisik dan psikologis/perilaku tersebut adalah masalah dan kendala bagi dirinya untuk melewati masa pubertas. Ini khusus terlihat pada siswa dikarenakan baru memasuki masa pubertas atau baru lulus sekolah dasar, mereka siswa belum mengerti tentang perubahan dimasa pubertas baik fisik dan psikologis.

Korelasinya dari berbagai masalah siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang yang telah diamati tersebut ialah sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti untuk mengetahui tentang masalah siswa dimasa pubertas. Untuk mendapatkan jawaban secara spesifik tentang hal apa saja yang siswa rasakan dan alami selama masa pubertas akan dilakukan layanan bimbingan konseling, khususnya layanan bimbingan kelompok.

Untuk siswa yang akan mengikuti layanan ialah siswa yang berjumlah 10 orang, mengingat jumlah siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang ini memang sedikit hanya 30 siswa dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Terlebih siswa kelas VII yang baru masuk kemasa pubertas perlu diberikan layanan agar siap menghadapi masa pubertas yang akan atau sedang berlangsung bagi dirinya.

Maka berdasarkan observasi tersebut serta melihat kondisi dan situasi dilapangan, mengamati perilaku, *sharing* atau wawancara dengan beberapa siswa tentang hal masalah mereka yang sedang mereka rasakan, peneliti

akhirnya melakukan penelitian tentang masalah siswa dimasa pubertas. Maka pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini dalam rangka memberi pengetahuan kepada siswa kelas VII MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang tentang masa pubertas dan gejala yang biasa terjadi dimasa pubertas, yakni menjelaskan bahwa semua gejala pubertas secara fisik maupun psikologis ialah hal yang normal dan menjelaskan konsep diri sehat dimasa pubertas agar siswa bisa mengetahui apa saja hal yang tidak boleh dilakukan dimasa pubertas.

Peneliti melakukan observasi dan telah melakukan wawancara secara langsung dengan pendekatan emosional dengan bercengkrama dan *sharing* santai bersama beberapa siswa kelas VII MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian skripsi ini dengan judul *‘Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang’*.

B. Fokus Penelitian

Melihat dari latar belakang melihat adanya masalah secara fisik dan psikologis, maka fokus penelitian pada masalah fisik masa pubertas dan masalah pada perilaku. Maka dengan fokus utama dalam penelitian ini ialah untuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok topik tugas untuk mengatasi masalah siswa menghadapi masa pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang.

C. Pertanyaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian apapun harus ada sebuah formula atau pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja masalah masa pubertas yang dialami siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok topik tugas kepada siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang?
3. Bagaimana hasil bimbingan kelompok topik tugas dalam membantu siswa MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang menghadapi masa pubertas?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Adapun tujuan dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, diantaranya sebagai berikut:

- a. Secara umum penelitian ini bertujuan menambah pengetahuan peneliti tentang masalah remaja dimasa pubertas.
- b. Bisa menjadi pedoman dalam penelitian berikutnya tentang masa pubertas pada siswa.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat mengetahui apa saja masalah siswa MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang tentang masa pubertas.

- b. Dapat memberikan layanan bimbingan kelompok topik tugas kepada siswa MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang tentang masa pubertas.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini sangat membantu menambah pengetahuan tentang layanan bimbingan kelompok dan berguna bagi penelitian selanjutnya tentang masa pubertas.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah, bisa menjadi informasi dan landasan bagi kepala sekolah MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang tentang pentingnya layanan BK untuk siswa dimasa pubertas.
- b. Bagi Guru BK, penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi layanan yang perlu diberikan pada siswa dimasa pubertasnya.
- c. Bagi Peneliti, bisa menambah pengalaman baru selama penelitian khususnya bagaimana membangun kedekatan emosional dengan siswa dimasa pubertas juga layanan BK yang bisa diberikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bimbingan Kelompok

1. Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Kelompok

a. Tujuan Bimbingan Kelompok

Adapun tujuan layanan bimbingan kelompok menurut beberapa para ahli. Menurut Halena tujuan dari layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok, dengan demikian dapat menumbuhkan hubungan yang baik antar anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap didalam kelompok.⁶

Sedangkan menurut Bennet tujuan layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan-kesempatan pada peserta didik belajar hal-hal penting yang berguna bagi pengarahannya yang kaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial;
- 2) Memberikan layanan-layanan penyembuhan melalui kegiatan kelompok;

⁶A. Hallen, *Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005),h.73

- 3) Bimbingan secara kelompok lebih ekonomis dari pada melalui kegiatan bimbingan individual; dan
- 4) Untuk melaksanakan layanan konseling individu secara lebih efektif. dengan mempelajari masalah-masalah yang umum dialami oleh individu dan dengan meredakan atau menghilangkan hambatan-hambatan emosional melalui kegiatan kelompok, maka pemahaman terhadap masalah individu menjadi lebih mudah.⁷

Menurut Prayitno tujuan bimbingan kelompok ialah sebagai berikut:

- 1) Tujuan umum layanan bimbingan kelompok ini adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa khususnya kemampuan komunikasi.
- 2) Tujuan khusus yaitu bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta layanan bimbingan kelompok.⁸

Dari beberapa tujuan layanan bimbingan kelompok menurut beberapa ahli dapat disimpulkan, bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan sebuah layanan bimbingan konseling yang bertujuan untuk membentuk pribadi individu yang dapat hidup secara harmonis, dinamis, produktif, kreatif dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara optimal.

⁷ Tatik Romlah, *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001), h .45

⁸ Prayitno, *Seri Layanan Konseling*, (Padang: UNP Pers,2004), h.2-3

Pelaksanaan dilakukan dengan cara berkelompok dengan memperhatikan norma-norma yang berlaku dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

b. Fungsi Bimbingan Kelompok

Fungsi penting layanan bimbingan kelompok adalah untuk meningkatkan orientasi pra-konseling dalam membantu siswa mendapatkan informasi dan pemahaman yang mereka butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi utama dari bimbingan kelompok adalah pemahaman dan pengembangan, fungsi pemahaman tersebut meliputi:

- 1) Pemahaman tentang diri peserta didik terutama untuk diri sendiri, orang tua dan guru.
- 2) Pemahaman tentang lingkungan peserta didik.
- 3) Pemahaman yang lebih luas (informasi pendidikan, budaya, karier) oleh peserta didik.⁹

Fungsi utama bimbingan dan konseling yang didukung oleh layanan bimbingan kelompok ialah fungsi pemahaman dan pengembangan. Fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri dan pemahaman terhadap lingkungan sosial peserta didik.¹⁰

Menurut Sukardi Fungsi utama layanan bimbingan yang didukung oleh bimbingan kelompok ada dua, yaitu fungsi pemahaman dan pengembangan dengan penjabaran sebagai berikut.

⁹ Tatik Romlah, *op. Cit.*, h. 30

¹⁰ Mungin Eddy Wibowo, *Konseling Kelompok perkembangan*, (Semarang: UNNES Press, 2005), h. 163

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini konseli diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.
- 2) Fungsi pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli. Konselor dan personel sekolah lainnya untuk dapat agar secara sinergi sebagai *teamwork* berkolaborasi atau bekerja sama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu konseli mencapai tugas-tugas perkembangannya.¹¹

2. Jenis-Jenis Kelompok

Adapun jenis jenis dan keanggotaan kelompok adalah sebagai berikut:

a. Kelompok Primer dan Kelompok Sekunder

Kelompok primer merupakan yang merujuk pada kelompok kecil yang memiliki ciri bersifat intimitas, asosiasi tatap muka, dan kerja sama. Kelompok primer merupakan kelompok yang anggota-

¹¹ *Ibid*, h. 34

anggotanya sering berhadapan muka dan saling mengenal dari dekat dan karena itu hubungannya lebih erat. Definisi lainnya ialah kelompok primer ini diwarnai hubungan pribadi secara akrab dan berketerusan antar anggotanya. Contohnya ialah kelompok teman sebaya atau sepermainan.¹²

Kelompok sekunder merupakan kelompok yang merujuk pada sebuah kelompok formal imersonal yang memiliki sedikit kedekatan sosial. Interaksi dalam kelompok sekunder terdiri atas saling hubungan yang tidak langsung dan kurang bersifat kekeluargaan hubungan-hubungan kelompok skunder biasanya lebih bersifat objektif. Peranan atau fungsi kelompok sekunder dalam kehidupan manusia adalah untuk mencapai tujuan tertentu dalam masyarakat dengan bersama, secara objektif dan rasional.

b. Kelompok Dalam (*In-Group*) dan Kelompok Luar (*Out-Group*)

Kelompok dalam merupakan bentuk kesadaran seseorang tentang identitas dirinya dalam suatu kelompok, misalnya keluargaku, negaraku, dan profesiku. Dalam kelompok luar seseorang dapat merasa bahwa dirinya bukan bagian dari suatu kelompok. Out-group dapat berubah in-group karena adanya kontak dan komunikasi yang memungkinkan interaksi sosial antar kelompok atau antar individu terjalin dengan baik sehingga muncul rasa simpati.

¹² Dewi Purnama Sari dkk, *Bimbingan Konseling Kelompok (BKK)*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2003), h. 32

c. Kelompok Formal dan Kelompok Informal

Kelompok formal adalah kelompok-kelompok yang mempunyai peraturan yang tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antara anggota-anggotanya terkoordinasi dan memiliki peraturan atau ART (Anggaran Rumah Tangga) atau ketentuan resmi atau tertulis.¹³ Kelompok Informal Merupakan suatu kelompok yang tumbuh dari proses interaksi, daya tarik, dan kebutuhan-kebutuhan seseorang. Keanggotaan kelompok biasanya tidak teratur dan keanggotaan ditentukan oleh daya tarik bersama dari individu dan kelompok. Kelompok ini terjadi pembagian tugas yang jelas tapi bersifat informal dan hanya berdasarkan kekeluargaan dan simpati. Misalnya, kelompok arisan dan sebagainya.

d. Kelompok sosial dan psikososial

Kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama oleh karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran saling menolong.¹⁴

3. Komponen Dalam Bimbingan Kelompok

a. Dinamika Kelompok

Menurut Floyd D Ruch dinamika kelompok adalah analisis dari hubungan-hubungan kelompok sosial yang berdasarkan prinsip bahwa tingkah laku dalam kelompok adalah hasil dari interaksi yang dinamis

¹³ Dewi Purnama Sari dkk, *op. Cit.*, h. 34

¹⁴ Haryanto, *Desain Pembelajaran Yang Demokratis & Humanis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011), h.189

antara individu-individu dalam situasi sosial.¹⁵ Aspek penting dari dinamika kelompok ini ialah:

- 1) Komunikasi dalam kelompok, yakni komunikasi memungkinkan pertukaran ide, gagasan, dan pendapat antar sesama anggota kelompok.
- 2) Kekuatan didalam kelompok, yakni selama interaksi antar anggota terdapat kekuatan saling mempengaruhi juga bisa membentuk kekompakan sosial.
- 3) Kohesi kelompok, yakni sejumlah faktor yang memperkuat atau menghambat anggota kelompok untuk tetap dalam layanan.

b. Anggota Kelompok

Keanggotaan kelompok merupakan unsur pokok dalam kehidupan kelompok tanpa anggota kelompok maka kegiatan tidak bisa dilakukan dalam bimbingan kelompok. Tidak semua kumpulan atau individu dapat dijadikan anggota bimbingan kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok seorang konselor harus membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan sebagaimana tersebut di atas. Besarnya kelompok (jumlah anggota kelompok), dan homogenitas/heterogenitas anggota kelompok dapat mempengaruhi kinerja kelompok. Sebaiknya jumlah kelompok tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Kekurang

¹⁵ W A Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 119

efektifkan kelompok akan terasa jika jumlah kelompok melebihi sepuluh orang.¹⁶

Peranan anggota kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu terbinanya suasana keakraban antar sesama anggota.
- 2) Jujur dan terbuka mencurahkan segenap perasaannya.
- 3) Berusaha kooperatif dalam melaukan peran sebagai anggota.
- 4) Ikut aturan layanan.
- 5) Aktif dan terbuka dalam komunikasi.
- 6) Membantu anggota lain.¹⁷

c. Pemimpin Kelompok

Pemimpin Kelompok (PK) adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus untuk menyelenggarakan bimbingan kelompok. PK berkewajiban menghidupkan dinamika kelompok antarsemua peserta seintensif mungkin yang mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum bimbingan kelompok.¹⁸

Peran pemimpin kelompok ini ialah sebagai berikut:

- 1) Dorongan Emosional (*Emotional Stimulation*), yaitu memberi motivasi, mendorong keberanian anggota, menengahi dan solutif selama layanan bimbingan kelompok.

¹⁶ Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 64

¹⁷ *Ibid*, h. 67

¹⁸ Prayitno, *op, Cit.*, h. 4

- 2) Peduli (*Care*), selain dorongan juga memberikan bentuk kepedulian, menghargai, menerima dengan tulus dan perhatian.
- 3) Pengertian (*Meaning Attribution*), yaitu memberi tanggapan, menjelaskan, menafsirkan atau mengklarifikasi.
- 4) Fungsi Eksekutif (*Executive Function*), sebagai pemeimpin menentukan batas waktu, aturan, tujuan dan mediator.¹⁹

d. Topik Bimbingan Kelompok

Topik tugas adalah topik atau bahasan yang diberikan oleh pembimbing (pemimpin kelompok) kepada kelompok untuk dibahas. Sedangkan topik bebas adalah suatu topik yang dikemukakan secara bebas oleh anggota kelompok.

4. Tahap Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno ada empat tahap pada pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, peralihan, pelaksanaan kegiatan dan tahap pengahiran.

a. Tahap pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan dan keterlibatan anggota ke dalam kelompok dengan tujuan agar anggota kelompok memahami maksud bimbingan kelompok, saling menumbuhkan suasana saling mengenal, percaya, menerima dan membantu teman-teman yang ada dalam anggota kelompok. Pemahaman anggota kelompok memungkinkan anggota kelompok aktif berperan dalam kegiatan

¹⁹ Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 172-173

bimbingan kelompok yang selanjutnya dapat menumbuhkan minat pada diri mereka untuk mengikutinya.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengungkapan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan kelompok; menjelaskan cara-cara dan azas kegiatan kelompok; anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan mengungkapkan diri; dan melakukan permainan keakraban.

b. Tahap Peralihan

Tahap ini transisi dari pembentukan ke tahap kegiatan. Dalam menjelaskan kegiatan yang harus dilaksanakan, pemimpin kelompok dapat menegaskan jenis kegiatan bimbingan kelompok yaitu tugas dan bebas. Setelah jelas kegiatan apa yang harus dilakukan maka tidak akan muncul keraguan atau belum siapnya anggota dalam melaksanakan kegiatan dan manfaat yang diperoleh setiap anggota kelompok.

c. Tahap Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap inti dari kegiatan bimbingan kelompok dengan suasana yang akan dicapai, yaitu terbahasnya secara tuntas permasalahan yang dihadapi anggota kelompok dan terciptanya suasana untuk mengembangkan diri, baik menyangkut pengembangan kemampuan berkomunikasi maupun menyangkut tentang pendapat yang dikemukakan oleh anggota kelompok.

Kegiatan dilakukan pada tahap ini untuk topik tugas adalah pemimpin kelompok mengemukakan topik untuk dibahas oleh kelompok, kemudian terjadi tanya jawab antara anggota kelompok dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas mengenai topik yang akan dikemukakan oleh pemimpin kelompok. Selanjutnya anggota membahas topik tersebut secara mendalam dan tuntas, serta dilakukan kegiatan selingan bila diperlukan. Sedangkan untuk topik bebas, kegiatan yang akan dilakukan adalah masing-masing anggota secara bebas mengemukakan topik bahasan, menetapkan topik yang akan dibahas dulu, kemudian anggota membahas secara mendalam dan tuntas, serta diakhiri kegiatan selingan bila perlu.

d. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini terdapat dua kegiatan yaitu penilaian (evaluasi) dan tindak lanjut (*follow up*). Tahap ini merupakan tahap penutup dari serangkaian kegiatan bimbingan kelompok. Dalam kegiatan kelompok pemimpin kelompok berperan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil-hasil yang telah dicapai oleh kelompok tersebut. PK menjelaskan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. Pemimpin kelompok dan anggota mengemukakan pesan dan kesan dari hasil kegiatan, membahas kegiatan lanjutan dan kemudian mengemukakan pesan dan harapan.²⁰

²⁰ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Padang: Ghalia Indonesia, 1995), h. 40-60

5. Peran Bimbingan Kelompok Dalam Menghadapi Masa Pubertas

Bimbingan dan konseling berperan sebagai wadah untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya menuju kemandirian. Selain itu bimbingan dan konseling juga berfungsi memberikan pemahaman, pencegahan, pengentasan, serta pemeliharaan dan pengembangan. Salah satu layanan yang bisa dimanfaatkan dalam memahami permasalahan siswa dimasa pubertas ini. Topik yang

Adapun kajian yang harus diberikan kepada remaja puber adalah sebagai berikut:

a. Perubahan fisik dan perilaku masa pubertas

Seiring pesatnya pertumbuhan dan perkembangan saat masa puber tentu ada dampak pada fisik seseorang. Gejala yang sering terjadi antara lain stress dengan perubahan seperti berjerawat, badan kurus, obesitas dan masalah kesehatan fisik jika pola hidup tidak bersih. Serta kondisi emosional remaja saat masa pubertas yang dikenal dengan istilah semua serba dirinya, ingin diperhatikan, ingin segala hal yang dianggapnya penting.

b. Perilaku yang baik saat masa pubertas

Kadang masa remaja terjadi kenakalan remaja maka perlu rasanya memberikan materi tentang bagaimana terhindar dari tindakan kenakan remaja dengan konsep diri yang sehat. Memberikan motivasi kepada siswa seperti dengan beribadah yang rutin tuhan akan membantu menjauhi perbuatan menyimpang remaja dimasa pubertas.

(pendekatan nasehat spiritual) dan lebih dekat dengan orang tua juga mencari kegiatan positif seperti berkarya dengan kerajinan, membaca buku dan lain-lain.

B. Masa Pubertas

1. Pengertian Masa Pubertas

Remaja adalah suatu masa pertumbuhan dan perkembangan dimana individu berkembang dari pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Remaja mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari anak-anak menuju dewasa. Dari sinilah terjadi peralihan dari ketergantungan menjadi lebih mandiri.²¹ Masa puber atau pubertas awal merupakan fase, dimana nilai hidup baru dicoba oleh anak menuju remaja.²²

Anak-anak yang berusia 12 atau 13 tahun sampai dengan 19 tahun sedang berada dalam pertumbuhan yang mengalami masa remaja. Masa remaja termasuk masa penentuan, karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Apabila ditinjau dari segi perkembangan biologis, yang dimaksud remaja ialah mereka yang berusia 12 sampai dengan 21 tahun.

Puber pada anak gadis lebih awal daripada anak laki-laki. Usia 12 tahun merupakan awal pubertas bagi seorang gadis, ketika itu ia

²¹ Sunarto, B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 54

²² Kartini Kartono, *Psikologi anak (Psikologi Perkembangan)*, (Bandung, CV. Mandar Maju, 1995), h.169.

mengalami menstruasi yang pertama hingga mulai usia 19 tahun. Sedangkan usia 13 tahun merupakan awal pubertas bagi seorang anak laki-laki ketika ia mengalami mimpi yang tanpa disadarinya mengeluarkan sperma dan mengakhiri masa remajanya sekitar usia 21 tahun.²³ Pengertian pubertas lainnya ialah merujuk pada perubahan fisik daripada perubahan perilaku yang terjadi pada saat individu secara seksual menjadi matang dan mampu memberikan keturunan. Pengertian secara bahasa sejalan dengan pendapat Root masa pubertas ialah masa seseorang berubah dari makhluk aseksual menjadi makhluk seksual atau mampu bereproduksi.²⁴

Dari berbagai pengertian tersebut maka dapat dikatakan pengertian pubertas adalah suatu masa transisi dari anak-anak menuju dewasa dengan diiringi gejala perubahan fisik dan perubahan perilaku serta diartikan kematangan organ sexualitas secara mudahnya telah dapat melakukan reproduksi/ menghasilkan keturunan yang terjadi direntan usia 12 sampai dengan 16 tahun.

2. Ciri-Ciri Masa Pubertas

Menurut Hurlock dalam Dewi Purnama (2011) menyebutkan beberapa ciri masa puber diantaranya adalah:

- a. Masa puber adalah periode tumpang tindih, yaitu masa puber harus dianggap sebagai periode tumpang tindih karena mencakup tahun-tahun akhir kanak-kanak dan tahun-tahun awal masa remaja.

²³ Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h.63-64

²⁴ Dewi Purnama Sari, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Curup: LP2 STAIN Curup,2011), h. 1

- b. Masa puber adalah periode yang singkat, yaitu dibandingkan dengan banyaknya perubahan yang terjadi didalam maupun diluar tubuh masa puber adalah periode yang singkat, sekitar dua sampai empat tahun.
- c. Masa puber dibagi dalam tahap-tahap yaitu, meskipun masa puber relatif merupakan periode yang singkat dalam rentang kehidupan, namun biasanya dibagi beberapa tahap, diantaranya:
 - 1) Tahap pra-puber yakni tahap ini bertumpang tindih dengan satu atau dua tahun terakhir masa kanak-kanak pada saat anak dianggap sebagai prapuber yaitu bukan lagi seorang anak tetapi belum juga seorang remaja. Ciri-ciri seks sekunder mulai tampak tetapi organ-organ reproduksi belum sepenuhnya berkembang.
 - 2) Tahap puber pada tahap ini terjadi pada garis pembagi antara masa kanak-kanak dan masa remaja, saat dimana kriteria kematangan seksual muncul, ciri-ciri seks sekunder mulai berkembang dan sel-sel diproduksi dalam organ-organ seks, dan
 - 3) Tahap pascapuber pada tahap ini, ciri-ciri seks sekunder telah berkembang baik dan organ-organ seks mulai berfungsi secara matang.
- d. Masa puber merupakan masa pertumbuhan dan perubahan yang pesat yaitu masa puber adalah salah satu dari dua periode dalam rentang kehidupan yang ditandai oleh pertumbuhan yang pesat dan perubahan yang mencolok dalam proporsi tubuh.

- e. Masa puber merupakan masa negatif yaitu bahwa individu mengambil sikap anti terhadap kehidupan atau kelihatannya kehilangan sifat-sifat baik yang sebelumnya sudah berkembang.
- f. Usia pubertas yang terjadi diberbagai usia yaitu usia pubertas setiap individu bisa berbeda ada yang cepat dan ada yang lambat.²⁵

3. Perubahan fisik dan hormonal masa pubertas

Menurut Hurlock dalam Dewi Purnama (2011) beberapa perubahan fisik masa pubertas ialah sebagai berikut:

a. Perubahan ukuran tubuh

Puber merupakan masa pertumbuhan dan perubahan yang pesat. Perubahan tinggi/berat badan adalah perubahan fisik normal yang terlihat pada masa puber. Penambahan tinggi badan yang pesat terjadi setahun saat masa puber berlangsung. Lalu setelahnya, pertumbuhan melambat pada usia 20 atau 22 tahun pertumbuhan fisik mulai menurun.

b. Perubahan proporsi tubuh

Perubahan bentuk tubuh sebagaimana sebelumnya ialah perubahan mendasar saat pubertas. Peningkatan ukuran tubuh seperti badan, tangan, kaki menjadi ukuran orang dewasa.

c. Perubahan ciri-ciri seks primer dan sekunder

Ciri primer yaitu perubahan pada organ reproduksi seperti peningkatan hormon gonadotropik dan testosteron dimana remaja telah

²⁵ Dewi Purnama Sari, *op. Cit.*, h. 2-3

bisa bereproduksi. Sedangkan ciri seks sekunder ialah tidak berhubungan langsung dengan organ reproduksi akan tetapi lebih kepada perilaku dari segi penampilan agar lebih menarik bagi lawan jenis.²⁶

Memasuki masa pubertas, seorang anak akan mengalami banyak perubahan pada tubuhnya, baik yang nampak maupun tidak nampak. Perubahan ini dikarenakan adanya peningkatan produksi hormon-hormon tertentu di dalam tubuh, yang membuat organ-organ (khususnya organ reproduksi) menjadi lebih matang dan bertumbuh. Ada hormon yang lebih banyak diproduksi pada masing-masing jenis kelamin, seperti hormon testosteron yang lebih banyak diproduksi pada laki-laki serta hormon estrogen dan progesteron pada wanita.

Hormon-hormon inilah yang akan memberikan karakteristik pada seorang pria dan wanita, misalnya pertumbuhan rambut badan, payudara, alat kelamin, serta menstruasi pada wanita. Hormon-hormon lain yang juga berperan dalam masa pubertas yaitu *growth hormone* (hormon pertumbuhan), *luteinizing hormone* (LH), dan juga *follicle-stimulating hormone* (FSH). Hormon-hormon ini diproduksi oleh suatu bagian dalam otak.

4. Perubahan sikap dan perilaku masa puber

Sebagaimana diketahui fase yang akan dilalui setiap manusia normal salah satunya adalah fase atau masa pubertas. Masa pubertas ialah

²⁶ Dewi Purnama Sari, *op. Cit.*, h. 4-5

peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Secara istilah pubertas diartikan kematangan organ seksual sehingga sudah bisa bereproduksi atau matang secara fisik untuk bisa melanjutkan keturunan.

Namun hanya kematangan pada organ sex secara fisik tetapi belum dengan kesiapan mental dan psikologisnya. Seiring pesatnya pertumbuhan dan perkembangan saat masa puber tentu ada dampak pada fisik seseorang. Gejala yang sering terjadi antara lain gangguan saluran cerna dan juga kadang nafsu makan berkurang sehingga anemia ini bisa saja terjadi pada anak perempuan hal ini diakibatkan nafsu makan berkurang serta gangguan pencernaan yang bisa mengakibatkan kelelahan, kelesuan. Gangguan lainnya seperti kejang, muntah, dan sakit perut juga tungkai kaki dan pergelangan kaki.

Beberapa perubahan sikap dan perilaku masa pubertas berikut ini:

- a. Ingin menyendiri atau menarik diri yakni seorang dimasa puber cenderung menarik diri dari kegiatan pergaulan dan keluarga juga sering bertangkar dengan teman atau anggota keluarganya.
- b. Bosan dalam masa pubertas yakni merasa bosan dengan permainan yang saat dulu disenangi, kegiatan masa kecil lainnya seperti tugas-tugas sekolah atau kegiatan sosial sehingga menurunnya prestasi.
- c. Inkoordinasi gerak, yaitu dikarenakan pertumbuhan pesat dan tidak seimbang maka akan kikuk dan janggal beberapa waktu.
- d. Antagonisme yaitu tidak suka bekerjasama (susah diajak kerja sama) suka menentang dan melawan , juga bermusuhan dengan lawan jenis

dalam bentuk kritik atau komentar yang merendahkan membuat mental jatuh.

- e. Emosi tinggi seperti sering murung, marah-marah, menangis karena hasutan atau gangguan kecil, khawatir, gelisah, cepat marah dan *mood* (suasana hati) tidak stabil saat haid pada anak perempuan masa pubertas.
- f. Hilangnya kepercayaan diri, seperti takut gagal dan daya tahan tubuh menurun/ mudah *drop* akibat perubahan diiringi kritik dari teman dan orang tua.
- g. Berpenampilan seadanya atau terlalu sederhana karena takut dikomentari orang lain yang membuatnya berpenampilan seadanya.²⁷

5. Peran guru BK terkait kesiapan siswa menghadapi masa puber

Adapun beberapa peran guru pembimbing atau konselor terkait kesiapan siswa menghadapi masa pubertas adalah sebagai berikut:

a. Memberikan Pemahaman

Guru dalam pelaksanaan bimbingan konseling kepada siswa yang bermasalah haruslah berperan menunjukkan jalan yang benar kepada siswa, membimbing siswa dalam menghadapi masalah yang terjadi pada dirinya, membantu siswa dalam menyelesaikan masalah, menentukan sikap hidup yang benar kepada siswa dalam menghadapi permasalahan, mengatur siswa untuk mengakui kesalahannya, mengemudikan bagaimana jalan yang lurus yang harus ditempuh,

²⁷ Dewi Purnama Sari, *op. Cit.*, h. 8-9

memimpin siswa dengan sikap yang bijaksana, memberi saran yang baik apa yang harus dilakukan siswa dalam menghadapi permasalahan, dan menuntun siswa untuk siap menghadapi hidup dan permasalahan dengan sabar dan tenang.²⁸

b. Memecahkan Masalah yang Dihadapi Siswa

Peran guru BK terhadap perkembangan siswa selanjutnya yaitu untuk membantu siswa memecahkan masalah yang mereka hadapi. Permasalahan yang menimpa siswa bukan hanya soal prestasi akademis dan kegiatan belajarnya saja, tetapi masalah lain seperti hubungan sosial mereka di sekolah. Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membangun hubungan atau interaksi sosial dengan yang lainnya.²⁹ Hal tersebut berdampak pada perkembangan siswa di sekolah, sehingga guru BK memiliki peran untuk memberi bimbingan konseling pada mereka. Termasuk masalah dimasa pubertas sebagai tempat *sharing* untuk siswa mengemukakan masalahnya dimasa puber.

Konselor dan personel sekolah lainnya untuk dapat agar secara bersinergi sebagai *teamwork* berkolaborasi ataupun bekerja sama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu konseli mencapai tugas-tugas perkembangannya.

²⁸ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 213

²⁹ Abu Bakar M Luddin, *Bimbingan dan Konseling Karir*, (Bandung : Citapustaka Media Perintis., 2011), h. 156

c. Menjadi Mediator

Mediator ialah mempertemukan atau menghubungkan satu pihak dengan pihak lainnya. Guru BK memiliki peran sebagai mediator antara pihak sekolah dengan orangtua siswa, khususnya ketika siswa tersebut mengalami masalah di sekolah. Karena orangtua siswa juga harus mengetahui perilaku dan sikap anaknya di sekolah. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk mendidik seluruh siswa dan siswi di dalamnya, namun ada beberapa masalah yang perlu dilaporkan kepada orangtua siswa. Dalam hal ini, guru BK bisa membuat pertemuan dengan orangtua siswa.³⁰

Mediator disini memberikan informasi masalah yang dialami siswa disekolah termasuk masalah dimasa puber, juga melakukan kerjasama dengan orang tua siswa jika diperlukan.³¹

d. Memberi layanan BK

Bimbingan Konseling (BK) adalah salah satu sarana lembaga pendidikan yang berperan untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasihat-nasihat terhadap peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah. Salah satunya adalah layanan bimbingan kelompok, tentang bimbingan kelompok adalah layanan BK dalam

³⁰ Tim Mgbk, *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah* Jilid 1, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 17.

³¹ Doni Koesoema, *op, Cit.*, h. 214

rangka membantu siswa secara kelompok guna membahas maupun mengentaskan masalah sejumlah siswa melalui dinamika kelompok.³²

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ini ialah melihat persamaan maupun perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya juga dengan penelitian relevan untuk dapat memberi wawasan dan pengetahuan tentang hal yang sama dengan hal yang diteliti. Beberapa penelitian yang relevan diantara ialah sebagai berikut.

1. Penelitian atau skripsi dari Umiyatul Maesaroh Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Magelang 2019 dengan judul ‘PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN ETIKA PERGAULAN (Penelitian Pada Siswa Kelas IX MTs Islamiyah Girirejo Kec. Kaliangkrik Kab. Magelang)’. Dengan hasil Penerapan bimbingan kelompok dapat meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa Kelas IX MTs Islamiyah Girirejo Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Bimbingan kelompok efektif diberikan kepada siswa yang masih rendah dalam memahami etika pergaulan melalui dinamika kelompok sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap etika pergaulan.
2. Penelitian berikutnya skripsi Mita Hullzana Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan 2018 dengan

³² Achmad, Juntika, Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), h. 17

judul “MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASA PUBERTAS MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SISWA KELAS VII MTS ISLAMIYAH MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018”. Dengan hasil Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai meningkatkan pemahaman masa pubertas melalui layanan bimbingan kelompok dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman masa pubertas. Pemberian layanan bimbingan kelompok ini dapat meningkatkan pemahaman masa pubertas siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu tentang masa pubertas. Siswa juga sudah tidak mau menyendiri lagi ketika memiliki masalah karena menurutnya menyendiri bukanlah suatu cara untuk menghilangkan masalah.

3. Penelitian selanjutnya dari Ahmad Zaini STAIN Kudus 2019 dengan judul “Urgensi Bimbingan dan Konseling bagi remaja (Upaya Pencegahan Terhadap Perilaku Menyimpang)”. Pada dasarnya setiap manusia pada usia berapa pun akan menghadapi masalah termasuk mereka yang masih pada usia remaja. Remaja kadang tidak bisa mengendalikan dirinya yang berarti perlu bantuan orang lain serta pada dasarnya bimbingan kelompok sangat efektif menangani remaja pada masa pubertas. Hasilnya dari penelitian ini dengan layanan bimbingan kelompok yang diterapkan berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang masa pubertas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambargambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.³³ Selain itu, penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁴

Penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam.³⁵ Hasil dari penelitian metode kualitatif yaitu diuarikan dalam bentuk deskripsi atau mendeskripsikan, menelaska, dan menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

³³ Satori Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 21

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 7

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h.309

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan metode kualitatif deskriptif yakni jenis penelitian observasi alami (*natural observation*).³⁶ Yakni mendeskripsikan sesuai temuan dilapangan dari hasil pengamatan inderawi maupun dengan wawancara. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas, dan terperinci.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Di dalam penelitian ini data primer di peroleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.³⁷ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁸

Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data. Teknik

³⁶ Sugiyono, *op, Cit.*, h. 4

³⁷ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 144

³⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 157

pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan metode dokumentasi.³⁹

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki suatu tujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Maleong, 2013: 186).⁴⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai Guru BK, Kepala Sekolah dan Siswa Kelas VII MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang.

2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif yang artinya peneliti hanya melakukan pengamatan biasa. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang.

³⁹ Sugiyono, *op. Cit.*, h. 224

⁴⁰ Lexy J Moleong, *op. Cit.*, h. 186

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.⁴¹ Studi dokumentasi merupakan suatu cara dalam memperoleh data dengan mengkaji dokumen tertulis, yang dapat berupa data, gambar, atau juga tabel. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan gambar-gambar dan dokumen tertulis yang menggambarkan kondisi faktual tentang manajemen akselerasi. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif menjadi sumber data yang melengkapi pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data dengan metode penelitian kualitatif ini menggunakan model ini berawal dari pengumpulan data mentah, mendisplay data, reduksi data, dan kesimpulan data. Sebagaimana penjelasan berikut ini.

1. Reduksi data

Pada suatu penelitian pasti akan mendapat data yang banyak dan beragam, karena itulah diperlukan analisis data. Data yang diperoleh dan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, laporan yang disusun berdasarkan data yang direduksi, dirangkum, serta diambil hal-hal

⁴¹ Sugiyono, *op, Cit.*, h. 82

pokok yang berfokus pada hal-hal yang penting. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.⁴²

2. Penyajian Data

Data display atau penyajian data merupakan suatu cara untuk memperlihatkan data mentah sehingga terlihat perbedaan antara data yang diperlukan dalam penelitian dan data yang tidak diperlukan. Sedangkan fungsi dari display adalah untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan yang telah dipahami.⁴³

3. Kesimpulan dan verifikasi

Setelah semua tahapan mulai dari reduksi data maupun penyajian data maka selanjutnya ialah menarik kesimpulan. Kesimpulan menjadi bagian terpenting dalam suatu karya karena memuat seluruh pembahasan secara singkat, padat, dan jelas yang menimbulkan kesan baik untuk pembaca. Suatu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta dapat berubah jika tidak diemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data yang dikumpulkan, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁴² Satori Djam'an dan Aan Komariah, *Op, Cit.*, h. 219

⁴³ *Ibid*, h.219

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan Data Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁴⁴ Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴⁵

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber

⁴⁴ Lexy J Moleong, *op. Cit.*, h. 320

⁴⁵ Sugiyono, *op, Cit.*, h. 273

data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *op, Cit.*, h. 274

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosial Setting

MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta ini didirikan oleh Ibu Dra. Hj Ulifah, M.Pd.I bersama K.H Syamsudin Adnan sebagai pimpinan pertama ponpes ini pada tahun 2006 silam. pimpinan pondok dipegang ataupun diampu oleh seseorang yang bernama K. Fachturahman, dimana ia menjadi pimpinan pondok pesantren ini setelah sepeninggal dari ayahnya yaitu K.H Syamsudin Adnan kurang lebih 1,5 tahun yang silam. Kegiatan belajar di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang ini sama saja dengan sekolah pada umumnya hanya penambahan dari pembelajaran agama yang lebih.

MTs ini terletak strategis di jalan lintas Kepahiang-Bengkulu Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, Propinsi Bengkulu Indonesia. Mulai melalukan atau beroperasi secara sah pada tanggal 21 November 2007 dengan status keterdaftaran dan diberi nomor statistik madrasah (NSM) 121017080002. Di MTs ini pelaksanaan layanan bimbingan konseling sangat dibutuhkan oleh siswa dikarenakan siswa di MTs berada diusia pubertas. Keterbatasan layanan bimbingan dan konseling mulai dari tidak adanya jam khusus layanan dan tidak ada ruang BK, ini semakin menambah ketertarikan peneliti untuk dapat memberikan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa tentang masa pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh ini.

B. Temuan

1. Jenis Permasalahan Siswa Masa Puber

Dalam rangka untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan siswa MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang tentang masalah-masalah fisik dan perilaku siswa dimasa pubertas. Membedakan masa remaja atas empat bagian, yaitu: (1) masa pra remaja atau masa pra-pubertas (10-12 tahun), (2) masa remaja awal atau pubertas (12-15 tahun), (3) masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan (4) masa remaja akhir (18-21 tahun). Untuk memperjelas objek penelitian ini berdasarkan dari teori yang ada bahwa masa pubertas dalam kebanyakan budaya dimulai pada kira-kira usia 10-13 tahun dan berakhir di usia 18-22 tahun.⁴⁷ Ini diperkuat dengan wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang yakni ibu Yulina Darti yang menyampaikan bahwa:

“Siswa yang baru ke MTs ini berada diusia pubertas yang awal dimana mereka belum mengetahui apa saja yang akan mereka alami dimasa pubertas, misalnya jerawat yang membuat tidak percaya diri, perbedaan ukuran tinggi badan maupun masalah-masalah kesehatan lainnya dimasa pubertas, baiknya kamu langsung bertanya kepada siswa perihal gejala yang mereka alami dimasa pubertas”.⁴⁸

Peneliti melakukan observasi dan telah melakukan wawancara secara langsung dengan pendekatan emosional dengan bercengkrama dan *sharing* santai bersama beberapa siswa kelas VII MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang. Maka berikut ini beberapa masalah fisik yang dialami siswa

⁴⁷ S.W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: CV. Rajawali Press, 2006), h. 26.

⁴⁸ Yulina Darti, *Wawancara Guru Pembimbing Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 10 Juni 2022

berdasarkan pada wawancara yang telah dilakukan dengan siswa. Wawancara dengan siswa bernama Anggun Puspita Sari dan beberapa siswa kelas VII MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang pada tanggal 10 Juni 2022 sebagaimana penjelasannya berikut ini:

“Yang saya rasakan ialah lemas dan lesu saat datang bulan dan merasakan kesakitan, saya juga mudah berjerawat sekarang yang membuat saya lebih sering menyendiri dikamar asrama”.⁴⁹

Pendapat dari siswa bernama Viola Pendwita siswi kelas VII yaitu:

“Saya sering mendapat perlakuan tidak baik dari teman-teman dikelas karena wajah saya berjerawat dan badan saya yang lebih pendek dari teman-teman yang lain, saya juga memiliki masalah bau badan karena keringat berlebihan”.⁵⁰

Pendapat lain dari siswa bernama Monica Frisky siswi kelas VII, berikut penjelasannya:

“Saya tidak ingin belajar, merasa bosan dan kegiatan itu-itu saja, saya ingin bebas tidak suka diatur tapi sekolah ini banyak aturan yang membuat terterkan seperti tidak boleh pakai jilbab warna terang padahal saya suka, itulah saya tidak merasa nyaman ikut aturan sekolah ini”.⁵¹

Pendapat lain dari siswa bernama Laura Puspita Sari siswi kelas VII, berikut penjelasannya:

“Bosan dengan kegiatan sekolah setiap senin sampai sabtu begitu saja ingin pakai perhiasan atau *make up* saja tidak boleh, belum lagi gak boleh keluar lingkungan asrama jadi bosan. Kadang juga suka

⁴⁹ Anggun Puspita Sari, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 10 Juni 2022

⁵⁰ Viola Pendwita, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 10 Juni 2022

⁵¹ Monica Frisky, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 10 Juni 2022

dibercandai karena saya tinggi sendiri padahal saya tidak suka diperlakukan seperti itu ”.⁵²

Selain itu ada Pendapat lain dari siswa laki-laki bernama Patrialis siswa kelas VII, berikut penjelasannya:

“Tinggi badan saya pendek sehingga saya sering mendapat perlakuan kurang menyenangkan seperti dijauhi teman-teman yang lain, saya juga ada penyakit kulit seperti bintik-bintik dibadan yang membuat tidak percaya diri”.⁵³

Selanjutnya wawancara dengan siswa bernama Trisa Aulia Ningrum dan beberapa siswa kelas VII yang hampir sama seperti masalah sebelumnya yakni berikut ini:

“Minder dengan kondisi tubuh yang berbeda dengan yang lain karena kurus jadi saya sering menyendiri dikamar asrama”.⁵⁴

Pendapat dari siswa bernama Akbar kelas VII tentang apa yang dirasakannya saat ini, berikut penjelasannya:

“Jerawatan dan badan saya yang lebih tinggi sering dijuluki seperti tiang kata teman yang lain, ”.⁵⁵

Pendapat lain dari siswa bernama Feti Herlina siswi kelas VII yang tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya yaitu tentang apa yang dirasakannya saat ini, berikut penjelasannya:

⁵² Laura Puspita Sari, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 10 Juni 2022

⁵³ Patrialis, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 10 Juni 2022

⁵⁴ Trisa Aulia Ningrum, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 10 Juni 2022

⁵⁵ Akbar, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 10 Juni 2022

“Merasa bosan dan kegiatan itu-itu saja, saya ingin bebas tidak suka diatur tapi sekolah ini banyak aturan yang membuat terterkan seperti tidak boleh pakai ini dan itu”.⁵⁶

Pendapat lain dari siswa bernama Shafira siswi kelas VII yang hampir sama dengan pendapat lainnya tentang apa yang dirasakannya saat ini, berikut penjelasannya:

“Bosan dengan kegiatan yang ada dan tidak percaya diri karena jerawat dan masalah sering sakit keram perut”.⁵⁷

Terakhir dari siswa laki-laki bernama Fajar siswa kelas VII tentang apa yang dirasakannya saat ini, atau problema yang dia rasakan sedikit berbeda dengan masalah-masalah lainnya, berikut penjelasannya:

“Tinggi badan saya pendek sehingga saya sering mendapat perlakuan kurang menyenangkan seperti dijauhi teman-teman yang lain, saya juga ada penyakit kulit seperti bintik-bintik dibadan yang membuat tidak percaya diri”.⁵⁸

Itulah beberapa hasil wawancara dalam bentuk *sharing* atau bercengkrama dengan siswa (khususnya kelas VII) MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang dan beberapa lainnya yang probelemnya sama karena saling membenarkan satu sama lainnya yakni ketidakpercayaan diri karena gejala fisik seperti mulai berjerawat, tubuh yang berbeda dari yang lain atau tidak tumbuh seperti yang lain pendek dan perubahan tubuh lainnya. Sedangkan secara psikologis mereka kadang *mood swing* atau

⁵⁶ Feti Herlina, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 10 Juni 2022

⁵⁷ Shafira, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 10 Juni 2022

⁵⁸ Fajar, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 10 Juni 2022

suasana hati tidak ingin belajar, merasa bosan dengan kegiatan yang itu-itu saja, juga ingin diperhatikan dan ingin seperti gaya hidup orang dewasa yang bebas.

2. Bimbingan Kelompok Topik Tugas

Topik tugas yaitu sebagai tujuan bimbingan kelompok membahas topik yang sedang hangat (aktual) atau sesuai dengan kebutuhan siswa yang dianggap perlu. Sebagai bukti dari pelaksanaan maka pemberian layanan ini didukung dengan RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) yang dilampirkan. Berikut topik tugas yang diberikan kepada siswa dalam rangka mengenalkan dan menjelaskan pubertas serta gejala yang dialami siswa yang berguna sebagai dasar nantinya bagi guru pembimbing dalam rangka pemberian layanan yang diperlukan siswa.

Maka pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini dalam rangka memberi pengetahuan kepada siswa kelas VII MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang tentang masa pubertas dan gejala yang biasa terjadi dimasa pubertas, yakni menjelaskan bahwa semua gejala pubertas secara fisik maupun psikologis ialah hal yang normal dan menjelaskan konsep diri sehat dimasa pubertas agar siswa bisa mengetahui apa saja hal yang tidak boleh dilakukan dimasa pubertas.

C. Pembahasan

Berbagai masalah masa pubertas tentu adalah hal yang wajar, untuk dapat menguraikan secara beruntun dimulai dari permasalahan yang dialami

siswa dimasa pubertas serta bagaimana hasil pelaksanaan layanan yang diberikan berupa bimbingan kelompok topik tugas, maka berikut adalah penjelasannya:

1. Permasalahan Siswa Dimasa Pubertas

Masa pubertas pada remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Masa remaja juga sering dikatakan dengan masa pubertas, remaja merupakan masa perkembangan serta peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa yang mencakup perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial. Masa remaja berlangsung antara umur 13-18 tahun. Remaja merupakan masa kehidupan individu dimana terjadi perkembangan psikologis untuk menemukan jati diri. Pada periode ini berbagai perubahan terjadi baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial. Perubahan ini terjadi dengan sangat cepat dan terkadang tanpa kita sadari.

Perubahan fisik yang menonjol adalah perkembangan tanda-tanda seks sekunder, terjadinya paku tumbuh, serta perubahan perilaku dan hubungan sosial dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan tersebut dapat mengakibatkan kelainan maupun penyakit tertentu bila tidak diperhatikan dengan seksama.⁵⁹

Beberapa tanda kemungkinan seorang anak mengalami pubertas dini antara lain munculnya jerawat di wajah, pertumbuhan tinggi badan menjadi lebih pesat dan aroma badan berubah menjadi seperti orang

⁵⁹ R. Aden, *Ketika Remaja dan Pubertas Tiba*, (Jakarta: Hangar Kreator, 2010), h. 15

dewasa.⁶⁰ Lainnya tentang perubahan masa pubertas ialah perubahan hormon di masa pubertas membuat perempuan mulai mengalami jerawat.

Perubahan hormon tersebut membuat kelenjar minyak lebih aktif dan produksi keringat meningkat. Tentu anak perempuan yang masuk masa pubertas mulai akrab dengan wajah berminyak, komedo, jerawat pustula, dan lain-lain. Perubahan kimia di tubuh yang memengaruhi kelenjar keringat tak jarang juga membuat perempuan mulai mengalami bau badan tak sedap, tubuh obesitas atau kurus, Masalah lainnya ialah kesehatan seperti ada gejala anemia ataupun gangguan pencernaan, dan penyakit fisik seperti kulit gatal-gatal atau iritasi.

Begitulah segelintir perubahan fisik masa pubertas. Perubahan lainnya seperti perubahan emosional ini dipengaruhi siklus hormon estrogen dan progesteron selama masa pubertas. Beberapa perubahan yang tampak di antaranya anak lebih gampang emosi, sering berbeda pendapat dengan orangtua, dan tak jarang murung. Perubahan yang terjadi pada masa pubertas perempuan kerap menimbulkan rasa tidak nyaman.⁶¹

Berdasarkan berbagai penjelasan tentang masalah pubertas secara teoritis dari berbagai literatur yang telah peneliti dapatkan, maka peneliti menemukan korelasi dengan hal yang diteliti telah diperkuat dengan teori yang ada yakni permasalahan siswa masa pubertas secara fisik diantaranya: (1) Perubahan masa pubertas ialah perubahan hormon di masa pubertas membuat anak laki-laki dan perempuan mulai mengalami

⁶⁰ Aesyah, *Masa pubertas Saat Remaja (1st ed)*, (Semarang: Mutiara. Aksara, 2019), h. 43

⁶¹ *Ibid*, 48

jerawat; (2) Tubuh yang kegemukan atau terlalu kurus; (3) Malalah kesehatan kulit dan bau badan. Masalah psikologis siswa yakni *mood swing* atau suasana hati berubah ubah, merasa bosan dengan kegiatan, tindakan menentang dan hidup ingin seperti orang dewasa. Dari hal ini dilakukan bimbingan kelompok topik tugas tentang pubertas

2. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Topik Tugas

Bimbingan kelompok dilakukan diruangan perpustakaan atau diruang kelas dengan waktu setiap layanan bimbingan kelompoknya ialah 40 menit dan kegiatan diketahui oleh guru BK. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sebanyak 4 kali dan berikut waktu pelaksanaannya:

- Bimbingan kelompok I Pada hari Senin, 13 Juni 2022 pukul 10.00 s/d 10.40 topiknya permasalahan dimasa pubertas siswa.
- Bimbingan kelompok II Pada hari Kamis, 16 Juni 2022 pukul 09.00 s/d 09.40 topiknya normalitas perubahan masa pubertas.
- Bimbingan kelompok III Pada hari Senin, 20 Juni 2022 pukul 08.00 s/d 08.40 topiknya pola hidup sehat dimasa pubertas.
- Bimbingan kelompok IV Pada hari Kamis, 22 Juni 2022 pukul 09.00 s/d 09.40 topiknya konsep diri yang baik dimasa pubertas.

Dari keempat jadwal pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tersebut berikut adalah penjelasannya:

a. Bimbingan Kelompok Pertama

Dalam bimbingan kelompok yang pertama ini berlangsung peneliti mendapatkan dan memperjelas data berupa keterangan siswa

tentang berbagai masalah yang dialaminya. Masalah fisik dan psikologis siswa semakin jelas dalam bimbingan kelompok pertama ini. Hal ini mendasari dari pentingnya pemberian layanan bimbingan konseling, secara lebih spesifik yaitu dengan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas selanjutnya tentang pola hidup sehat dimasa pubertas serta konsep diri yang baik dimasa pubertas.

b. Bimbingan Kelompok Kedua

Dari bimbingan kelompok yang pertama peneliti mendapatkan informasi berupa masalah siswa dimasa pubertas, maka pada pelaksanaan bimbingan kelompok yang kedua peneliti yang telah berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling di Mts S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang dan berdasarkan konsultasi tersebut maka peneliti akan membawa bimbingan kelompok topik tugas yang kedua ini yaitu tentang normalitas perubahan fisik masa dan psikologis masa pubertas. Serta siswa tidak perlu cemas dengan gejala perubahan fisik dan psikologis/perilaku tersebut.

Itulah materi topik tugas yang dilakukan pada bagian kedua pelaksanaan bimbingan kelompok ini dan dapat memberikan informasi dan wawasan baru bagi siswa sebagai anggota kelompok.

c. Bimbingan Kelompok Ketiga

Setelah bimbingan kelompok pertama dan kedua peneliti memberikan informasi kepada siswa tentang normalnya perubahan dimasa pubertas baik secara fisik dan psikologis siswa. Selanjutnya

ialah topik tentang pola hidup sehat. Peneliti tidak sendiri dalam menentukan topik tugas ini melainkan berdasarkan konsultasi dengan guru BK, yang mana guru BK telah menyetujui topik-topik yang akan dibahas. Peneliti Pada bimbingan kelompok topik tugas yang ketiga ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pola hidup sehat dimasa pubertas, ini dimaksudkan agar siswa bisa mendapatkan informasi pentingnya pola hidup sehat seperti:

- 1) Makan dan minum teratur agar tidak terkena penyakit pencernaan.
- 2) Tidur yang cukup agar tidak mudah lelah dan mengantuk disiang hari.
- 3) Olahraga agar tubuh bisa menjadi atletis dan sehat serta menambah tinggi badan atau menurunkan berat badan berlebih.

Itulah materi bimbingan kelompok topik tugas yang ketiga tentang pola hidup sehat dimasa pubertas agar siswa bisa mengetahui pola hidup sehat dan manfaat dari hidup sehat dimasa pubertas ini.

d. Bimbingan Kelompok Keempat

Dari bimbingan kelompok yang sebelumnya telah banyak banyak memberikan informasi tentang masa pubertas, normalnya perubahasn masa pubertas, dan pola hidup sehat masa pubertas. Maka pada bimbingan kelompok yang keempat untuk melengkapi infomasi pada bimbingan kelompok topik tugas sebelumnya peneliti yang telah disetujui oleh guru BK melakukan bimbingan kelompok topik tugas yang keempat yaitu konsep diri yang baik pada siswa dimasa pubertas.

Pada pembahasan ini memberikan dan saling bertukar informasi tentang apa yang baik dilakukan dan apa yang tidak baik dilakukan dimasa pubertas seperti mengisi hari-hari dengan hal yang baik seperti berkarya baik tulisan atau gambar, mengadakan kegiatan ibadah yang rajin agar senantiasa mendapat perlindungan tuhan YME, juga menghindari perilaku menyimpang dimasa pubertas. Itulah materi topik tugas pada bimbingan kelompok yang keempat ini dan siswa telah mendapatkan informasi tentang konsep diri yang baik agar tidak terpengaruh hal yang tidak baik dimasa pubertas. Itulah materi atau topik pada bimbingan kelompok yang keempat ini.

3. Hasil Bimbingan Kelompok Topik Tugas

Peneliti telah dilakukan layanan bimbingan kelompok topik tugas kepada siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang, berdasarkan pada layanan bimbingan kelompok yang telah dilakukan di MTs S 02 Al-Munawwaroh yakni dengan topik tugas untuk memberi pengetahuan dan informasi kepada siswa tentang apa itu masa pubertas dan materi motivasi siswa bagaimana menghadapi masa pubertas dengan konsep diri yang sehat pada remaja dimasa pubertas.

Pada bagian pertama pelaksanaan bimbingan kelompok topik tugas tentang masa puber secara lebih spesifik menanyakan permasalahan yang siswa rasakan dimasa pubertas maka didapatkan jawaban seperti masalah fisik yaitu, jerawat, obesitas, kurus atau pendek serta secara psikologis dan emosional yakni ketidakpercayaan diri siswa dengan kondisi atau

perubahan yang terjadi dan bagaimana gejala tersebut mempengaruhi suasana hati atau *mood swing* yang membuat siswa cenderung mudah marah, emosi, atau suka menyendiri (tidak percaya diri).

Pada pelaksanaan bimbingan kelompok yang pertama ini peneliti bersama guru pembimbing ibu Yulina Darti memberikan penjelasan kepada siswa bahwa semua gejala perubahan fisik dan psikologis yang dialami siswa selama masa ini ialah hal yang normal sejatinya, juga menjelaskan siswa tidak perlu takut dengan semua perubahan fisik yang terjadi seperti masalah-masalah fisik yang nantinya akan hilang sendirinya dengan berjalannya waktu dan masa puber ini akan berakhir berupa motivasi bahwa masalah fisik seperti obesitas bisa diatasi dengan olahraga atau kegiatan positif, atau tubuh yang pendek atau kurus bisa menjadi normal jika hidup dengan pola hidup sehat dimasa mereka saat pertumbuhan dan perkembangan yang berjalan pesat.

Sedangkan pada bagian bimbingan kelompok kedua topik tugas yang diberikan adalah konsep diri yang sehat pada remaja dimasa pubertas, yaitu memberikan materi berupa kegiatan-kegiatan positif yang dapat dilakukan siswa saat ini seperti dengan beribadah yang rutin tuhan akan membantu menghindari kenakalan tersebut (pendekatan nasehat spiritual) dan lebih dekat dengan orang tua juga mencari kegiatan positif seperti berkarya dengan kerajinan, membaca buku dan lain-lain agar tidak terlalu memikirkan hal-hal yang negatif tentang diri sendiri serta memotivasi siswa tetap bersyukur dan percaya diri.

Setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok peneliti melakukan observasi dan wawancara tentang hasil informasi dan pengetahuan yang didapat siswa yang akan dijelaskan berikut ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh Laura Puspita Sari siswi kelas VII yang hampir sama dengan pendapat lainnya tentang apa yang dirasakannya saat ini, berikut penjelasannya:

“Terima kasih setidaknya sedikit lega kalau apa yang saya rasakan atau alami selama ini adalah hal yang normal”.⁶²

Selain itu ada Pendapat lain dari siswa bernama Anggun Puspita Sari siswa kelas VII tentang apa yang dirasakannya pasca bimbingan kelompok, berikut penjelasannya:

“Senang bisa mengetahui hal baru tentang hal yang saya rasakan adalah hal yang wajar ternyata semua orang pasti mengalami hal yang sama dimasa pubertas”.⁶³

Dari Trisa Aulia Ningrum siswa kelas VII berikut penjelasannya:

“Bimbingan Kelompok ini sangat membantu kak saya menjadi sedikit lega bisa mengetahui bahwa itu adalah hal yang normal selama masa pubertas”.⁶⁴

Sedangkan pendapat lainnya dari siswa Akbar siswa kelas VII yang memberikan jawaban berikut:

“Begitu saya mengetahui jikalau saya ini normal saya senang kak ternyata semua perubahan badan saya adalah hal yang normal dan biasa”.⁶⁵

⁶² Laura Puspita Sari, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 24 Juni 2022

⁶³ Anggun Puspita Sari, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 24 Juni 2022

⁶⁴ Trisa Aulia Ningrum, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 24 Juni 2022

Satu lagi pendapat dari hasil wawancara dengan Monica F siswa kelas VII seperti penjelasannya berikut:

“Senang bisa bercerita bersama dan dapat pengetahuan baru tentang pubertas kak”.⁶⁶

Itulah beberapa wawancara dengan siswa dan beberapa lainnya yang hampir sama yakni kepuasan pasca layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas gejala pubertas adalah hal yang normal dan pola hidup sehat masa pubertas agar siswa siap menghadapi masa pubernya dengan baik. Maka dapat peneliti katakan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok topik tugas bisa membuat siswa bisa lebih siap dalam masa pubertas dan memotivasi siswa dengan nasehat-nasehat pola hidup yang baik dimasa pubertas. Dari pendapat siswa pasca pemberian layanan bimbingan kelompok ini peneliti merasa siswa telah mendapatkan pengetahuan dan informasi sesuai harapan peneliti.

4. Refleksi Dan Evaluasi Pasca Layanan Bimbingan Kelompok

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses kegiatan disekolah dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan oleh guru untuk siswa dan oleh siswa untuk guru untuk mengekspresikan kesan konstruktif, pesan, harapan, dan kritik terhadap proses tersebut. Serta evaluasi untuk melihat proses secara umum. Refleksi dengan hal yang diperoleh hasil dan penjelasan sebagai berikut:

⁶⁵ Akbar, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 24 Juni 2022

⁶⁶ Monica Frisky, *Wawancara siswa kelas VII Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*, 24 Juni 2022

- a. Pada awalnya siswa masih terlihat malu-malu dan takut untuk mengemukakan pendapatnya karena belum pernah mengikuti bimbingan kelompok. Hubungan antara peneliti dan siswa semakin membaik seiring dengan berjalannya kegiatan bimbingan kelompok.
- b. Dari 10 orang siswa yang mengikuti bimbingan kelompok, masih terlihat beberapa anggota kelompok yang masih kurang serius dan tidak peduli dengan apa yang disampaikan oleh peneliti (konselor).
- c. Data yang diperoleh dalam bimbingan kelompok dari yang pertama hingga keempat diketahui bahwa siswa senang mengikuti kegiatan ini dan menambah pengalaman baru baik untuk peneliti dan juga siswa sebagai objeknya

Evaluasi pada proses layanan bimbingan kelompok topik tugas terkait pubertas ialah sebagai berikut:

- a. Siswa terlihat senang selama proses bimbingan kelompok dan mendapat pengetahuan atau informasi tentang perubahan fisik masa pubertas adalah hal yang wajar dan normal
- b. Siswa diberikan materi topik tugas tentang motivasi bahwa semua gejala pubertas yang dialami akan berakhir dengan sendirinya.
- c. Siswa mendapat informasi dari layanan bimbingan kelompok topik tugas mengenai pentingnya melakukan kegiatan positif (seperti olahraga agar tubuh sehat dimasa puber, ibadah yang rajin dan lain-lain) agar tidak terlalu memikirkan hal-hal yang negatif tentang diri

sendiri serta memotivasi siswa tetap bersyukur dan percaya diri bahwa semua perubahan dimasa pubertas tersebut adalah fitrah manusia.

- d. Siswa ingin sering-sering melakukan kegiatan bimbingan kelompok, dan juga ingin konselling secara individu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan pada bagian pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa atau klien sebagai anggota kelompok saat layanan bimbingan kelompok topik tugas merasa senang dan dengan sukarela ikut kegiatan.
2. Berdasarkan hasil mengenai ‘‘*Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Kelas VII Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*’’, maka sebagaimana layanan ini memperbaiki atau menghasilkan 3 aspek diantaranya: (1) Siswa mendapatkan dan mengerti arti masa pubertas yakni peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa dan perubahan fisik yang dialami siswa adalah hal yang wajar dan normal; (2) Siswa mendapatkan informasi dan menegerti perubahan tubuh dan situasi psikologis seperti emosi tidak stabil dan lainnya selama masa pubertas baik pada laki-laki dan perempuan adalah hal yang juga wajar dimasa pubertas; dan (3) Siswa mendapatkan informasi dan mengetahui bahwa lebih baik mengisi hari dan kegiatan positif dimasa puber atau pola hidup sehat agar bisa tumbuh dan berkembang dengan baik selama masa pubertas siswa.

Maka dengan kesimpulan ini selesailah penelitian yang dilakukan di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang ini semoga bisa memberi manfaat bagi pihak sekolah maupun siswa yang menjadi objek dalam peelitian ini.

B. Saran

Dari sekian uraian diatas maka dapat dikatakan perlu saran atau kritik demi membangun penelitian yang lebih baik kedepannya:

1. Kepada Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah sebagai pemangku jabatan tinggi di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang ini untuk bisa memberi jam khusus dalam rapat pengaturan jam mata pelajaran agar bisa memasukan BK pada jam khusus untuk layanan baik klasikal maupun individual.

2. Kepada Guru BK

Untuk guru BK agar lebih peka lagi dalam memberi layanan ataupun tindakan mulai dari preventif atau pencegahan dengan mengawasi siswa langsung secara intens dilingkungan MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang.

3. Kepada Siswa

Tetaplah semangat dalam belajar, jalan hidup yang masih jauh dan panjang manfaatkanlah waktu yang ada demi menggapai cita-dita dimasa depan yang lebih baik.

DAFTAR PSUTAKA

- Abu Bakar, M. Luddin. 2011. *Bimbingan dan Konseling Karir*, (Bandung : Citapustaka Media Perintis
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djam'an, Satori dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Gerungan, W. A. 2006. *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama
- Hallen, A. 2005. *Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi*. Jakarta: Quantum Teaching
- Hartinah, Sitti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Haryanto. 2011. *Desain Pembelajaran Yang Demokratis & Humanis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Kusmiran. 2011. *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung, CV. Mandar Maju
- L, Zulkifli. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Prayitno. 2004. *Seri Layanan Konseling*. Padang: UNP Pers
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Ghalia Indonesia

- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Putro, Khamim Zarkasih. 2018. *Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja*. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17.1
- Romlah, Tatik. 2001. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sari, Dewi Purnama & Dina Hajja R. 2003. *Bimbingan Konseling Kelompok (BKK)*. Curup: LP2 STAIN Curup
- Sari, Dewi Purnama. 2011. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Curup: LP2 STAIN Curup
- Sujanto, Agus. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sunarto. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sarwono, S.W. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: CV. Rajawali Press
- Tim Mgbk. 2010. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid 1*. Jakarta: Grasindo
- Wibowo, Mungin Eddy. 2005. *Konseling Kelompok perkembangan*. Semarang: UNNES Press

L

A

M

P

I

R

A

N

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK 1-4

1. Bidang Bimbingan : Sosial (Klasikal)
2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok.
3. Fungsi Layanan : Pemahaman
4. Tujuan Layanan : Mengetahui tentang pubertas
5. Sumber Materi : Buku dan artikel Pubertas dan dari guru BK
6. Sasaran Layanan/Semester : Kelas VII/ Genap
7. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
8. Waktu Penyelenggaraan : 1 X 40 menit/ Layanan
9. Penyelenggara Layanan : Peneliti/ Mahasiswa
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Yulina Darti / Guru Pembimbing
11. Uraian Kegiatan/Skenario :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Berterima kasih - Do'a - Menanyakan kabar - Menjelaskan maksud dan tujuan layanan - Kontrak layanan akan melakukan kegiatan selama 40 menit pelayanan. 	5'
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan materi dengan dinamika kelompok - Setiap anggota kelompok saling menyampaikan pendapat selama layanan - Memberikan dorongan untuk siswa agar berpendapat dan berbicara. 	30'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan dan menyimpulkan akhir kegiatan - Kesan dan pesan - Do'a 	5'

12. Materi Bimbingan kelompok topik tugas

Kegiatan	Materi Layanan	Tujuan
Bimbingan Kelompok 1	Permasalahan siswa dimasa pubertas	Peneliti dan siswa mendapatkan informasi tentang apa saja perubahan siswa dimasa pubertas
Bimbingan Kelompok 2	Normalitas perubahan dimasa pubertas	Siswa dapat mengetahui informasi tentang normalitas perubahan masa puber yaitu secara fisik dan psikologis dimasa pubertas adalah normal hal yang
Bimbingan Kelompok 3	Pola hidup sehat dimasa pubertas	Siswa dapat mengetahui informasi tentang pola hidup sehat dimasa pubertas
Bimbingan Kelompok 4	Konsep diri yang sehat dimasa pubertas	Siswa mendapatkan informasi tentang konsep diri yang sehat dimasa pubertas.

13. Rencana Penilaian

a. Laiseg

- Penilaian proses
- Penilaian hasil

: Antusias peserta didik dalam kegiatan
: **(Understanding)** Pemahaman peserta didik terhadap perkembangan remaja
(Comfortable) Perasaan yang dialami peserta Didik setelah menerima layanan informasi tentang perkembangan remaja
(Action) Rencana tindakan yang akan segera diambil peserta didik setelah ini.

b. Laijapen

: Siswa bisa memahami perkembangan remaja.

c. Laijapan

: Siswa bisa memahami perkembangan remaja.

14. Catatan Khusus

: Adab Lebih Tinggi Dari Ilmu.

Guru Pembimbing



Yulina Darti

Mahasiswa/ Peneliti

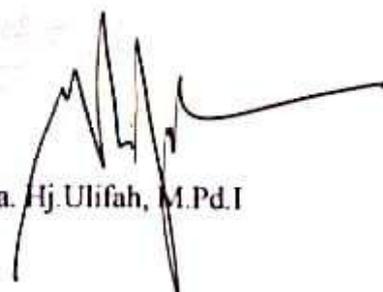


Fiki

NIM: 18641010

Mengetahui,

Ka.MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang,



Dra. Hj. Ulifah, M.Pd.I

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Viola Fendwita

Kelas : VII

Sekolah : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fiki

Nim : 18641010

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : BKPI

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal 10 Juni 2022 di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang. Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul *‘Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang’*.

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 10 Juni 2022



Viola Fendwita

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Monica Frisky
Kelas : VII
Sekolah : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fiki
Nim : 18641010
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : BKPI

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal 10 Juni 2022 di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang. Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul *‘Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang’*.

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 10 Juni 2022



Monica Frisky

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laura Puspita Sari

Kelas : VII

Sekolah : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fiki

Nim : 18641010

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : BKPI

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal 10 Juni 2022 di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang. Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul *‘Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang’*.

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 10 Juni 2022



Laura Puspita Sari

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Trisa Aulia Ningrum

Kelas : VII

Sekolah : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fiki

Nim : 18641010

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : BKPI

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal 10 Juni 2022 di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang. Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul *‘Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang’*.

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 10 Juni 2022



Trisa Aulia Ningrum

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Patrialis

Kelas : VII

Sekolah : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fiki

Nim : 18641010

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : BKPI

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal 10 Juni 2022 di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang. Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul *‘Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang’*.

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 10 Juni 2022



Patrialis

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajar

Kelas : VII

Sekolah : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fiki

Nim : 18641010

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : BKPI

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal 10 Juni 2022 di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang. Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul *‘Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang’*.

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 10 Juni 2022



Fajar

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Akbar

Kelas : VII

Sekolah : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fiki

Nim : 18641010

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : BKPI

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal 10 Juni 2022 di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang. Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul *‘Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang’*.

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 10 Juni 2022



M. Akbar

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shafira

Kelas : VII

Sekolah : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fiki

Nim : 18641010

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : BKPI

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal 10 Juni 2022 di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang. Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul *‘Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang’*.

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 10 Juni 2022



Shafira

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feti Herlina

Kelas : VII

Sekolah : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fiki

Nim : 18641010

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : BKPI

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal 10 Juni 2022 di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang. Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul *‘Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang’*.

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 10 Juni 2022



Feti Herlina

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggun Puspita Sari

Kelas : VII

Sekolah : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fiki

Nim : 18641010

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : BKPI

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal 10 Juni 2022 di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang. Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul *‘Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang’*.

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 10 Juni 2022



Anggun Puspita Sari

Lembar Persetujuan Siswa

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin	Paraf Persetujuan Siswa
1.	Viola Fendwita	VII	P	1. <i>Vol.</i>
2.	Monica Frisky	VII	P	2. <i>Mona</i>
3.	Laura Puspita Sari	VII	P	3. <i>Laura</i>
4.	Trisa Aulia Ningrum	VII	P	4. <i>Trisa</i>
5.	Patrialis	VII	L	5. <i>Patrialis</i>
6.	Fajar	VII	L	6. <i>Fajar</i>
7.	M. Akbar	VII	L	7. <i>M. Akbar</i>
8.	Shafira S.J	VII	P	8. <i>Shafira</i>
9.	Feti Herlina	VII	P	9. <i>Feti</i>
10.	Anggun Puspita Sari	VII	P	10. <i>Anggun</i>

Guru Pembimbing



Yulina Darti

Mahasiswa/ Peneliti



NIM: 18641010

Dokumentasi	Kegiatan
	<p>Wawancara Kepala sekolah</p>
	<p>Wawancara dengan Siswa</p>
	<p>Wawancara dengan Siswa</p>



Wawancara
dengan Siswa



Wawancara
dengan Siswa



Wawancara
dengan Siswa



Bimbingan
Kelompok



Bimbingan
Kelompok



Bimbingan
Kelompok



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Fiki
 NIM : 18641010
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / BKPI

PEMBIMBING I : Dr. Syamsul Rizal, S.Ag., S.Pd., M.Pd.
 PEMBIMBING II : Febriansyah, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS LAYANAN Bimbingan Konseling Kelompok TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS VII TENTANG MASA PUBERTAS Di MTS S. O. 2. AL-MUHAMMADIYAH KEP. ANJARAN

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Fiki
 NIM : 18641010
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / BKPI

PEMBIMBING I : Dr. Syamsul Rizal, S.Ag., S.Pd., M.Pd.
 PEMBIMBING II : Febriansyah, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS LAYANAN Bimbingan Konseling Kelompok TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS VII TENTANG MASA PUBERTAS Di MTS S. O. 2. AL-MUHAMMADIYAH KEP. ANJARAN

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,
 Dr. Syamsul Rizal
 NIP.

Pembimbing II,
 Febriansyah, M.Pd.
 NIP.



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	25/2022 /4	- Urutan kajian teori diperbaiki - Hapus materi yg tidak perlu - Tambah metode pengumpulan data		
2	28/2022 /5	- Perbaiki proposalnya		
3	29/2022 /5	Acc Penelitian		
4				
5				
6		Acc RG I-V.		
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	10/2022 /9	- Perbaiki ke-10 bagian penelitian		
2	14/2022 /5	- Perbaiki bagian - lanjut penelitian		
3	2/2023 /6	- Perbaiki bagian Bab 4 dan 5		
4	20/2022 /6	- Perbaiki bagian Paragraf - tambahkan 100 kata		
5	27/2022 /6	- Perbaiki bagian 4/5 - lanjut penelitian		
6	21/2022 /6	- Perbaiki bagian - lanjut penelitian		
7	28/2022 /6	ACC Ujian		
8				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 236 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 28 Maret 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** 1. Surat Rekomendasi dari Tadris Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Nomor: 065/In.34/FT.4/PP.00.9/03/2022 Tanggal November 2021
2. Berita Acara Seminar Proposal Hari Selasa ,30 November 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

- : 1. **Dr. Syamsul Rizal, M.Pd** **1970009051999032004**
2. **Febriansyah,M.Pd** **199002042019031006**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Fiki

N I M : 18641010

JUDUL SKRIPSI : "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pemahaman Siswa Kelas VII Tentang Masa Pubertas Di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang "

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 Kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 29 Maret 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 521 /In.34/FT/PP.00.9/06/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 Juni 2022

Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kab. Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Fiki
NIM : 18641010
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / BKPI
Judul Skripsi : Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pemahaman Siswa Kelas VII
Tentang Masa Pubertas di MTsS 02 Al Munawwaroh Kepahiang
Waktu Penelitian : 06 Juni 2022 s.d 06 September 2022
Lokasi Penelitian : Kab. Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dekan



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
Jln. Lintas Kepahiang – Curup Komplek Perkantoran Kelopak Kepahiang 39172
Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umumkemenag.kph@gmail.com
Website : [Http://www.kemenagkph.co.id](http://www.kemenagkph.co.id)

Nomor : B-~~3221~~KK.07.08.1/TL.00/06/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **IZIN PENELITIAN**

14 Juni 2022

Yth,
REKTOR IAIN CURUP
Kabupaten Rejang Lebong
Jalan DR.A.K.Gani No.1 Kotak pos 108 Curup- Bengkulu

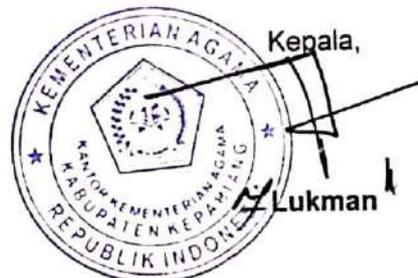
Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tabiyah, IAIN Curup nomor:521/In.34/FT/PP.00.9/06/2022, tanggal 12 Juni 2022, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka pada prinsipnya kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : Fiki/18641010
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah / BKPI
Judul Skripsi : Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pemahaman Siswa Kelas VIII tentang Masa Pubertas di MTs S 02 Almunawwaroh Kepahiang
Tempat Penelitian : MTs S 02 Al Munawwaroh Kab.Kepahiang

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 06 Juni s/d 06 September 2022
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Kepahiang

Surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan:
1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu
2. Ka.MTs S 02 Al Munawwaroh Kab.Kepahiang
3. Yang bersangkutan

BIOGRAFI



Fiki nama yang begitu singkat, namun begitu bagi penulis itu adalah suatu anugerah yang sudah diberikan tuhan YME lahir dan tumbuh dilingkungan yang penuh kasih dan kehangatan. Ia lahir pada tanggal 06 Juni 2000 tepatnya dirumah yang sederhana didesa Permu Kabupaten Kepahiang, ia merupakan putra kedua dari pada tiga bersaudara, ayahanda bernama bapak Saipudin dan ibunya bernama Nurlena. Ia punya kakak perempuan satu-satunya bernama Mifta Hussifa dan adik laki-laki bernama M. Al Farik, lingkungan keluarga yang penuh kehangatan dan keharmonisan meski ditengah banyak kekurangan secara finansial, namun kehidupan sehari-hari yang berjalan dengan damai didesa Permu. Selama proses dalam kehidupan telah menjalankan tahap pendidikan yaitu:

1. TK Aisyah Desa Permu tahun 2005
2. SD N 19 Kepahiang dari tahun 2006-2012
3. SMP N 5 Kepahiang dari tahun 2012-2015
4. MAN 2 Kepahiang dari tahun 2015-2018

Penulis melanjutkan Saat ini menempuh pendidikan Srata (S1) di Prodi BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dimulai pada tahun 2018 yang insyaAllah segera selesai ditahun 2022 ini. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2022, dengan judul skripsi "*Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas Untuk Mengatasi Masalah Siswa Menghadapi Masa Pubertas di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang*". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.